

**PENGARUH ARUS KAS OPERASI DAN LABA AKUNTANSI
TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA PERUSAHAAN
PLASTIK DAN KEMASAN YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2020**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi tugas Akhir dan
Memenuhi Syarat-syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi

Oleh:

Faqrul Razi
1702110085



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
BANDA ACEH
2022**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI

JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 1 Maret 2022

TANDA PERSETUJUAN/PENGESAHAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara/i:

FAQRUL RAZI
NPM : 1702110085

Dengan judul :

**PENGARUH ARUS KAS OPERASI DAN LABA AKUNTASI TERHADAP *RETURN*
SAHAM PADA PERUSAHAAN PLASTIK DAN KEMASAN YANG TERDAFTAR
DIBURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2020**

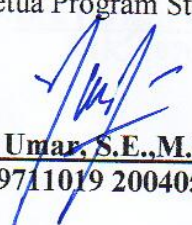
Yang diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) Pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

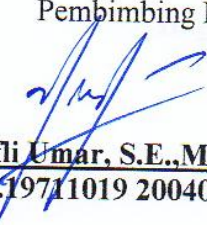
Menyetujui / Mengesahkan :

Ketua Program Studi

Pembimbing I

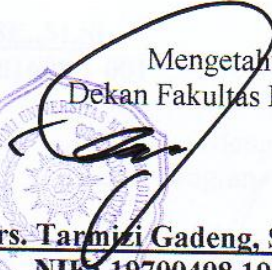
Pembimbing II


Zulkifli Umar, S.E., M.Si., Ak., CA
NIK.19711019 200405 1 001


H. Zulkifli Umar, S.E., M.Si., Ak., CA
NIK.19711019 200405 1 001


Ermad M.J., S.E., M.Si
NIK.19870616 201608 1 001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi


Drs. Tarmizi Gadeng, SE., M.Si., MM
NIK. 19700408 199401 1 001



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI

JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 1 Maret 2022

TANDA PERSETUJUAN KOMISI UJIAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

FAQRUL RAZI
NPM : 1702110085

Dengan judul:

**PENGARUH ARUS KAS OPERASI DAN LABA AKUNTANSI TERHADAP *RETURN*
SASHAM PADA PERUSAHAAN PELASTIK DAN KEMASAN YANG TERDAFTAR
DIBURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2020**

Yang telah dipertahankan di depan Komisi Ujian, pada tanggal 18 Februari 2022

Menyetujui / Mengesahkan :
Komisi Ujian

Ketua

Drs. Tarmizi Gadeng, SE., M.Si., MM
NIK. 19700408 199401 1 001

Sekretaris

H. Zulkifli Umar, SE., M.Si., Ak., CA
NIK. 19711019 200405 1 001

Anggota

Ermad MJ., SE., M.Si
NIK. 19870616 201608 1 001

Anggota

Syamsidar, S.E., M.Si.,
NIK. 19730921 199901 2 001

Mengetahui
Ketua Program Studi Akuntansi

H. Zulkifli Umar, SE., M.Si., Ak., CA
NIK. 19711019 200405 1 001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“SAYA YANG BERTANDA TANGAN DI BAWAH INI MENYATAKAN BAHWA SKRIPSI INI TELAH DITULIS DENGAN SESUNGGUH-SUNGGUHNYA DAN TIDAK ADA BAGIAN YANG MERUPAKAN PENJIPLAKAN KARYA ORANG LAIN DI PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH, APABILA DI KEMUDIAN HARI TERBUKTI BAHWA PERNYATAAN INI TIDAK BENAR MAKA SAYA SANGGUP MENERIMA HUKUMAN/SANKSI SESUAI PERATURAN YANG BERLAKU”

Banda Aceh, 1 Maret 2022

Yang Menyatakan



Faqrul Razi
NPM.1702110085

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Faqrul Razi
NPM : 1702110085
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh **Hak Bebas Royalty Non Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

PENGARUH ARUS KAS OPERASI DAN LABA AKUNTANSI TERHADAP RETURN SASHAM PADA PERUSAHAAN PELASTIK DAN KEMASAN YANG TERDAFTAR DIBURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2020

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) dengan Hak Royalty Non-Eksklusif ini Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 1 Maret 2022



Yang Menyatakan,

Faqrul Razi
NPM.1702110085

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah, penulis bersyukur kepada Allah SWT atas segala nikmat dan rahmat-Nya sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan. Dengan segala keterbatasan, pengalaman dan pengetahuan yang penulis miliki, rampungnya penulisan skripsi ini tentu tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Bantuan dan dukungan tersebut berupa bimbingan dan arahan, kesediaan waktu dan memberikan kesempatan, kesediaan berdiskusi dan berbagi pengetahuan, berbagi referensi, dan pengalaman, serta dukungan motivasi dan doa. Untuk itu pada kesempatan ini, penulis menyampaikan terimakasih dan apresiasi yang tinggi kepada:

- 1) Bapak Dr. H. Aslam Nur, M.A, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Aceh, dan Bapak Drs. Tarmizi Gadeng, S.E., M.Si., M.M, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
- 2) Bapak H. Zulkifli Umar, SE, M.Si, Ak, CA, dan Ibu Elviza, S.E., M.Si selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
- 3) Kak Zusmina, S.E, dan Bang Reza Juli Amri, S.E., M.M selaku Bagian Administrasi Program Studi yang banyak sekali membantu, mengarahkan, memudahkan dan memberikan pelayanan dengan ikhlas.
- 4) Ibu Cut Fitrika Syawalina, S.E., M.Si, selaku Ketua Laboratorium Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
- 5) Bapak H. Zulkifili Umar, SE, M.Si, Ak, CA., dan Bapak Ermad M.J., SE, M.Si, selaku dosen pembimbing I & II yang telah meluangkan waktu ditengah kesibukannya masing-masing dan telah membimbing dengan sangat baik, sehingga penyusunan skripsi ini dapat selesai dengan cepat.

- 6) Seluruh dosen pengasuh mata kuliah pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
- 7) Ibunda dan Ayahanda tercinta. Dengan perjuangan dan air mata akhirnya saya berhasil sekolah jenjang S-1, dan Gelar Sarjana ini saya persembahkan untuk Keluarga saya.
- 8) Saudara dan kawan-kawan yang selalu memberi semangat dan motivasi mulai dari teman-teman Program Studi Akuntansi yang sangat memahami dengan memberi ruang dan waktu untuk penulis menyelesaikan penelitian ini. Serta semua pihak yang telah berperan langsung maupun tidak langsung terhadap penyelesaian penulisan skripsi ini saya ucapkan banyak terimakasih.

Akhirnya penulis memohon maaf karena tidak dapat menyebut semua nama dalam lembaran ini, semoga Allah membalas kebaikan saudara semua, *Amin ya Rabbal 'alamin*.

Banda Aceh, Januari 2022
Penulis,

Faqrul Razi
NPM.1702110085

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis sampaikan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya. Atas izin-Nya, penulis telah menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Arus Kas Operasi dan Laba Akuntansi terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Plastik dan Kemasan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020”.

Return saham menjadi sangat penting untuk diperhatikan oleh manajemen perusahaan, karena *return saham* akan mencerminkan salah satu penilaian investor terhadap perusahaan. Penilaian tersebut tersebut tidak terlepas dari faktor arus kas operasi dan laba akuntansi. Oleh sebab itu, dalam memperoleh penilaian yang maksimal dari investor, maka ada baiknya manajemen perusahaan mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap *return saham*.

Skripsi ini disusun secara sistematis, diawali dari pendahuluan; kajian kepustakaan, kerangka pemikiran, dan hipotesis; metode penelitian; hasil penelitian dan pembahasan, serta diakhiri dengan kesimpulan dan saran. Akhir kata, semoga skripsi ini bermamfaat bagi pembaca.

Darussalam, Februari 2022
Penulis,

Faqrul Razi
NPM. 1702110085

**PENGARUH ARUS KAS OPERASI DAN LABA AKUNTANSI
TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA PERUSAHAAN
PLASTIK DAN KEMASAN YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2020**

oleh

Faqrul Razi
NPM. 1702110085

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh arus kas operasi dan laba akuntansi terhadap *return* saham. Kedua variabel bebas tersebut akan diuji pengaruhnya terhadap satu variabel tidak bebas. Penelitian ini memasukan semua elemen populasi yaitu sebanyak 33 perusahaan menjadi pengamatan. Pengamatan dari tahun 2018-2020 yaitu pada perusahaan sektor plastik dan kemasan di Bursa Efek Indonesia. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menemukan bahwa arus kas operasi dan laba akuntansi secara simultan dan secara parsial berpengaruh terhadap *return* saham.

Kata kunci: *return* saham, arus kas operasi, laba akuntansi.

***THE EFFECT OF OPERATING CASH FLOWS AND
ACCOUNTING PROFIT ON STOCK RETURNS IN COMPANIES
PLASTIC AND PACKAGING LISTED IN INDONESIA STOCK
EXCHANGE PERIOD 2018-2020***

By:

**Faqrul Razi
NPM. 1702110085**

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of operating cash flow and accounting profit on stock returns. The two independent variables will be tested for their effect on one dependent variable. This study included all elements of the population as many as 33 companies into observations. Observations from 2018-2020 are on plastic and packaging sector companies on the Indonesia Stock Exchange. The analytical method used is multiple linear regression. The results of this study found that operating cash flow and accounting profit simultaneously and partially affected stock returns.

Keywords: stock returns, operating cash flow, accounting profit.

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL	i
TANDA PERSETUJUAN/PENGESAHAN SKRIPSI	ii
TANDA PERSETUJUAN KOMISI UJIAN	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iv
UCAPAN TERIMAKASIH.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRACT	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Hasil Penelitian	6
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	6
 BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	 7
2.1 Landasan Teoritis	7
2.1.1 <i>Return</i> Saham	7
2.1.2 Laba Akuntansi	10
2.1.3 Arus Kas Operasi	15
2.2 Penelitian Sebelumnya	18
2.3 Kerangka Pemikiran.....	22
2.3.1 Hubungan Laba Akuntansi dengan <i>Return</i> Saham.....	22
2.3.2 Hubungan Arus Kas Operasi dengan <i>Return</i> Saham....	23
2.4 Hipotesis.....	
 BAB III METODE PENELITIAN	 25
3.1 Desain Penelitian.....	25
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian	27
3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	28
3.4 Definisi dan Operasionalisasi Variabel.....	29
3.5 Teknik Analisis Data.....	31
3.6 Pengujian Hipotesis.....	32

BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	35
4.1	Hasil Penelitian	35
4.1.1	Statistik Deskriptif	35
4.1.2	Hasil Pengujian Hipotesis	37
4.2	Pembahasan	38
4.2.1	Pengaruh Arus Kas Operasi dan Laba Akuntansi secara Bersama-sama (Simultan) terhadap <i>Return Saham</i>	38
4.2.2	Pengaruh Arus Kas Operasi secara Individu (Parsial) terhadap <i>Return Saham</i>	39
4.2.3	Pengaruh Laba Akuntansi secara Individu (Parsial) terhadap <i>Return Saham</i>	40
BAB V	KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN	42
5.1	Kesimpulan	42
5.2	Keterbatasan	42
5.3	Saran	42
	DAFTAR PUSTAKA	44
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	46

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Rata-rata Return Saham	2
Tabel 1.2	Rata-rata Arus Kas Operasi dan Laba Akutansi.....	3
Tabel 2.1	Penelitian Sebelumnya	20
Tabel 3.1	Kriteria Populasi Penelitian.....	28
Tabel 3.2	Operasionalisasi Variabel.....	31
Tabel 4.1	Statistik Deskriptif.....	35
Tabel 4.2	Hasil Pengujian Hipotesis	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Skema Kerangka Pemikiran	23
------------	--------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Nama-nama Perusahaan yang Menjadi Populasi Penelitian.....	47
Lampiran 2	Operasionalisasi Variabel Return Saham	48
Lampiran 3	Operasionalisasi Variabel Arus Kas Operasi	49
Lampiran 4	Operasionalisasi Variabel Laba Akuntansi	50
Lampiran 5	<i>Output</i> Pengolahan Data.....	51

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pasar modal adalah kegiatan terjadinya suatu transaksi yang berhubungan dengan aset jangka panjang dan perdagangan efek. Dalam sejarahnya , transaksi jual beli saham dan obligasi sudah dimulai sejak abad ke 19. Sedangkan untuk transaksi efek sudah berlangsung sejak tahun 1880. Perkembangan pasar modal di Indonesia sangatlah pesat. Baik investor dalam negeri maupun luar negeri sudah menjadi tujuan nya untuk menanamkan investasi di dalam pasar modal. Semakin pesatnya pasar modal , investor harus pintar dan teliti dalam melakukan investasi untuk dapat meraih keuntungan semaksimal mungkin dengan tingkat resiko yang sedikit. Oleh karena itu, laporan keuangan berpengaruh untuk dijadikan sebuah acuan para investor dalam pengambilan keputusan pasar modal di Indonesia.

Return saham merupakan suatu tingkat pengembalian saham yang diharapkan atas investasi yang dilakukan dalam saham atau beberapa kelompok saham melalui suatu portofolio. Kinerja keuangan yang baik dari sebuah perusahaan merupakan pertimbangan utama bagi investor. Semakin baik tingkat kinerja keuangan suatu perusahaan maka diharapkan harga saham meningkat dan akan memberikan keuntungan (*return*) saham bagi investor, karena *return* saham merupakan selisih antara harga saham sekarang dan harga saham sebelumnya.

Return saham yang tinggi merupakan salah satu daya tarik bagi investor untuk menanamkan dananya di pasar modal. Dengan demikian kalau kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba meningkat maka harga

saham juga meningkat. Semakin tinggi *return* atau keuntungan yang diperoleh, maka semakin baik posisi pemilik perusahaan.

Berdasarkan pengamatan awal, rata-rata rasio return saham perusahaan. Plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020 dapat dilihat pada Tabel 1.1. Secara lengkap dapat dilihat pada lampiran 2.

Tabel 1.1
Rata-Rata Rasio Return Saham Perusahaan Plastik Dan Kemasan

Uraian	Tahun		
	2018	2019	2020
Rata-rata Return Saham	-0,0415	-0,0331	0,3762

Sumber: Laporan Statistic Yearly publikasi BEI, di olah tahun 2021

Berdasarkan Tabel 1.1 terlihat rata-rata return saham perusahaan Plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018&2019 mengalami kerugian, dan tahun 2020 mengalami laba. Secara berurutan rasio return saham sebesar 0,0377, 0,0331 dan 0,3762. Pada tahun 2019 return saham mengalami peningkatan menjadi -0,0331 artinya mengalami peningkat sebesar 25,26%, kemudian pada tahun 2020 return saham perusahaan Plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami peningkatan sebesar 0,3762 artinya mengalami peningkatan sebesar 108,80%.

Peningkatan return saham tidak terlepas dari berbagai faktor. Beberapa faktor tersebut di antaranya adalah arus kas operasi dan laba akuntansi (Marselina, 2018; Rachmawati, 2016). Kedua faktor tersebut terlihat rata-rata rasionya pada perusahaan perusahaan Plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dapat dilihat pada Tabel 1.2. secara lengkap dapat dilihat pada lampiran 3 dan 4.

Tabel 1.2
Rata-Rata Arus Kas Operasi dan Laba Akuntansi
Perusahaan Plastik Dan Kemasan

Uraian	Tahun		
	2018	2019	2020
Arus Kas Operasi	61.132 (Jutaan Rp)	149.347 (Jutaan Rp)	192.840 (Jutaan Rp)
Laba Akuntansi	0,1097	-16,0888	0,0854

Sumber: Laporan keuangan masing-masing perusahaan, di olah tahun 2021

Berdasarkan Tabel 1.2 terlihat rata-rata rasio arus kas operasi dan laba akuntansi perusahaan perusahaan Plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2018-2020. Kedua faktor tersebut memiliki rata-rata rasio mengalami berfluktuasi dari tahun ke tahun.

Arus kas operasi adalah laporan arus kas yang menunjukkan aktivitas pengeluaran dan pemasukan kas sebuah perusahaan. Laporan arus kas diperoleh dari aktivitas utama yaitu penghasilan pendapatan perusahaan. Maka dari itu, arus kas tidak mempengaruhi penetapan laba atau rugi bersih. Contoh aktivitas operasi antara lain pembayaran gaji karyawan, pembayaran kepada supplier, penerimaan kas atau pembayaran royalti, komisi atau fee, penerimaan kas dari penjualan baik barang maupun jasa, penerimaan kas dan pembayaran asuransi, penerimaan kas dari sewa dan penjualan atas aset setelah periode sewa, dan transaksi lainnya. Hal ini relevan mengungkapkan bahwa arus kas operasi berpengaruh meningkatkan return saham (Rachmawati, 2016).

Berdasarkan Tabel 1.2 terlihat rata-rata arus kas operasi perusahaan perusahaan Plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) mengalami berfluktuasi dari tahun ke tahun yaitu pada tahun 2019 arus kas operasi meningkat menjadi 149.347 Juta dan pada tahun 2020 mengalami

peningkatan arus kas operasi menjadi 192.840. Peningkatan arus kas operasi tersebut justru meningkatkan return saham, hal ini terlihat pada Tabel 1.1. Pada tahun 2019 return saham mengalami peningkatan menjadi -0,0331 artinya mengalami peningkatan sebesar 40,23%, kemudian pada tahun 2020 return saham perusahaan Plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami peningkatan sebesar 0,3762 artinya mengalami peningkatan sebesar 43,2%.

Selanjutnya peningkatan return saham tidak terlepas dari peningkatan laba akuntansi. Laba akuntansi merupakan keuntungan atau kerugian bersih selama satu periode sebelum dikurangi beban pajak yang dihitung berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum. Sedangkan laba fiskal adalah keuntungan atau kerugian selama satu periode yang dihitung berdasarkan peraturan yang ditetapkan oleh Otoritas Pajak atas pajak penghasilan yang terutang (dilunasi). Perbedaan antara laba akuntansi dengan laba fiskal ditandai dengan adanya koreksi fiskal (positif dan negatif) atas laba akuntansi. Laba akuntansi berpengaruh terhadap return saham (Marselina, 2018; Rachmawati, 2016).

Berdasarkan Tabel 1.2 terlihat rata-rata laba akuntansi perusahaan perusahaan Plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) mengalami penurunan dari tahun ke tahun yaitu pada tahun 2019 laba akuntansi menurun menjadi -16,0888 dan pada tahun 2020 mengalami meningkat laba akuntansi menjadi 0,0854. Penurunan laba akuntansi tersebut justru meningkatkan return saham, hal ini terlihat pada Tabel 1.1. Pada tahun 2019 return saham mengalami peningkatan menjadi -0,0331, kemudian pada

tahun 2020 return saham perusahaan Plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami peningkatan sebesar 0,3762. Seharusnya penurunan laba akuntansi mengakibatkan return saham juga mengalami penurunan, kondisi ini menjadi fenomena yang menarik untuk diteliti.

Berdasarkan latar belakang penelitian yang dipaparkan di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan suatu penelitian dalam bentuk skripsi dengan judul Pengaruh Arus kas operasi dan Laba Akuntansi terhadap *Return* saham Perusahaan Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah arus kas operasi dan laba akuntansi secara simultan berpengaruh terhadap *return* saham.
2. Apakah arus kas operasi secara parsial berpengaruh terhadap *return* saham.
3. Apakah laba akuntansi secara parsial berpengaruh terhadap *return* saham.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah arus kas operasi dan laba akuntansi secara simultan berpengaruh terhadap *return* saham.
2. Untuk mengetahui apakah arus kas operasi secara parsial berpengaruh terhadap *return* saham.
3. Untuk mengetahui apakah laba akuntansi secara parsial berpengaruh terhadap *return* saham.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1.4.1 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat menjadi masukan dan informasi serta bahan pertimbangan dan masukan kepada perusahaan sektor Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020 mengenai Arus kas operasi, Laba akuntansi dan *Return* saham Perusahaan. Selanjutnya menjadi masukan bagi pengguna laporan keuangan perusahaan Plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020. Hal ini terkait dengan arus kas operasi, laba akuntansi dan *return* saham.

1.4.1 Manfaat Akademik

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka manfaat penelitian ini secara akademis adalah:

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi bagi penelitian selanjutnya serta dapat menambah wawasan dan kepustakaan bagi pihak-pihak yang berkepentingan.
- 2) Hasil penelitian ini dapat menambah literatur tentang faktor yang berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan.
- 3) Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan penulis tentang pengaruh arus kas operasi dan laba akuntansi terhadap *return* saham.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini meliputi arus kas operasi, perputaran laba akuntansi dan *return* saham perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di BEI. Selain itu, ruang lingkup penelitian ini terletak pada periode pengamatan data dari tahun 2018-2020.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

2.1 Landasan Teoritis

2.1.1 Return Saham

Jogiyanto (2017:263) menyatakan bahwa *return* merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. *return* dapat berupa *return* realisasi (*Realized Return*) atau *return* ekspektasian (*Expected Return*). *return* realisasi merupakan *return* yang telah terjadi yang dihitung berdasarkan data historis. *Return* realisasi sangat penting karena dapat digunakan sebagai salah satu pengukur kinerja perusahaan. *return* ekspektasian adalah *return* yang diharapkan akan diperoleh investor dimasa mendatang, jadi *return* ekspektasian sifatnya belum terjadi. Sedangkan menurut Tandelilin (2016:102). “keuntungan merupakan sesuatu yang diharapkan oleh investor dalam berinvestasi. Keuntungan yang di dapat merupakan imbalan atas keberanian investor dalam menanggung risiko”.

Menurut Tandelilin (2016:102) *return* saham adalah keuntungan yang diperoleh dari kepemilikan saham investor atas investasi yang dilakukannya. *Return* saham dapat dibedakan menjadi dua yaitu *return* saham sesungguhnya (*realized return*) dan *return* yang diharapkan atau *return* ekspektasi. *Return* sesungguhnya merupakan *return* yang sudah terjadi yang dihitung dari selisih harga sekarang relatif terhadap harga sebelumnya. Sedangkan *return* ekspektasi adalah *return* yang diharapkan akan diperoleh oleh investor di masa yang akan datang.

Pada kegiatan perdagangan saham, investor akan mengharapakan adanya *Return* Saham. Saham merupakan komoditas yang diperjualbelikan dalam pasar

modal dengan tingkat resiko paling tinggi. Dikatakan demikian karena resiko yang muncul akibat dari ketidakpastian *return* yang diperoleh investor, karena memang sifat saham dimana nilai *return* yang diperoleh berdasarkan residual claim, artinya besaran *return* bergantung dari tingkat laba yang dihasilkan.

Adapun pengertian *return* saham dari Brigham dan Houston (2016:215) adalah selisih antara jumlah yang diterima dengan jumlah yang diinvestasikan dibagi dengan jumlah yang diinvestasikan. Menurut Fahmi (2017:152), *return* saham adalah sebagai berikut: “*Return* saham adalah keuntungan yang diharapkan oleh seorang investor di kemudian hari terhadap sejumlah dana yang telah ditematkannya. Pengharapan menggambarkan sesuatu yang bisa saja terjadi diluar dari yang diharapkan.”

Menurut Horne dan John (2016:114) “*Return* Saham atau yang biasa disebut dengan *return* merupakan pembayaran yang diterima karena hak kepemilikannya, ditambah dengan perubahan dalam harga pasar yang dibagi dengan harga awal”. Brigham dan Houston (2016:215) menyatakan bahwa “*return* atau tingkat pengembalian adalah selisih antara jumlah yang diterima dengan jumlah yang diinvestasikan”.

Jogiyanto (2017:264) mengemukakan beberapa pengukuran *return* realisasi yang banyak digunakan adalah *return* total, relative *return*, kumulatif *return*, dan *return* disesuaikan. Rata - rata dari *return* dapat dihitung berdasarkan aritmatika (arithmetic mean) atau rata-rata geometric (geometric mean). Perhitungan ini menggunakan data harga saham histori yaitu pergerakan harga saham dari awal pengamatan samapai akhir pengamatan.

Return saham dapat terdiri dari *return* realisasi yang sudah terjadi atau *return* ekspektasi yang belum terjadi tetapi diharapkan akan terjadi di masa depan. Menurut Jogiyanto (2017:263) ada 2 (dua) cara untuk memperoleh tingkat keuntungan, yaitu *return* realisasi dan *return* historis.

1. *Return* Realisasi Tingkat keuntungan yang diperoleh dari selisih harga jual dan harga beli. *Return* ini merupakan *return* yang sesungguhnya terjadi (*return* realisasi). *Return* realisasi penting digunakan sebagai salah satu pengukuran kinerja dari sebuah perusahaan yang dihitung berdasarkan data historisnya.
2. *Return* Historis *Return* historis atau yang sering disebut juga sebagai tingkat keuntungan saham yang diperoleh dari investasi saham ekspektasi.

Menurut Alwi (2017:87), ada beberapa faktor yang memengaruhi *Return* saham atau tingkat pengembalian saham, antara lain :

1). Faktor Internal

- a. Pengumuman tentang pemasaran, produksi, penjualan seperti pengiklanan, rincian, kontrak, perubahan harga, penarikan produk baru, laporan produksi, laporan keamanan produk, dan laporan penjualan.
- b. Laporan pendanaan, seperti pengumuman yang berhubungan dengan ekuitas dan hutang.
- c. Pengumuman badan direksi manajemen, seperti perubahan dan pergantian direktur, manajemen, dan struktur organisasi.
- d. Pengumuman pengambilalihan perusahaan, seperti laporan merger, investasi ekuitas, laporan take over oleh pengakuisisian dan diakuisisi, laporan divestasi, dan lain-lain.
- e. Pengumuman investasi, seperti melakukan ekspansi pabrik, pengembangan riset dan penutupan usaha lainnya.
- f. Pengumuman ketenagakerjaan, seperti negoisasi baru, kontrak baru, pemogokan, dan lainnya.
- g. Pengumuman laporan keuangan perusahaan, seperti peramalan laba sebelum akhir tahun fiskal dan setelah akhir tahun fiskal, Earnings Per Share (EPS), Dividen Per Share (DPS), Price Earning Ratio (PER), Net Profit Margin (NPM), *Return* On Assets (ROA), *Return* On Equity (ROE), Price to Book Value (PBV), maupun Economic Value Added (EVA), dan Market Value Added (MVA) yang nilainya tidak tercantum dalam laporan keuangan, serta faktor lainnya.

2). Faktor Eksternal

- a. Pengumuman dari pemerintah, seperti perubahan suku bunga tabungan, kurs valuta asing, inflasi, serta berbagai regulasi dan deregulasi ekonomi yang dikeluarkan oleh pemerintah.
- b. Pengumuman hukum, seperti tuntutan karyawan terhadap perusahaan atau manajernya, dan tuntutan perusahaan terhadap manajernya.

- c. Pengumuman industri sekuritas, seperti laporan pertemuan tahunan, insider trading, volume atau harga saham perdagangan, dan pembatasan/penundaan trading.
- d. Gejala politik luar negeri dan fluktuasi nilai tukar juga merupakan faktor yang berpengaruh signifikan pada terjadinya pergerakan harga saham di bursa efek suatu negara. Hal ini akan berpengaruh pada capital gain atau capital loss yang akan diterima pemegang saham, sehingga akan mempengaruhi *Return Saham*.
- e. Berbagai isu baik dalam negeri maupun luar negeri. (Isu-isu tersebut dapat berpengaruh pada aktivitas investasi sehingga dapat berpengaruh pada pergerakan harga saham. Apabila harga saham bergerak naik akan memberikan capital gain pada pemegang saham, sedangkan apabila harga saham bergerak turun akan memberikan capital loss pada pemegang saham.

2.1.2 Laba Akuntansi

Menurut Ahmed (2017:38) laba akuntansi secara operasional didefinisikan sebagai perbedaan pendapatan yang direalisasi dan transaksi yang terjadi selama satu periode dengan biaya yang berkaitan dengan pendapatan tertentu. Data laba sering dilaporkan dalam penerbitan laporan keuangan dan digunakan secara luas oleh pemegang saham dan penanam modal serta potensial dalam mengevaluasi kinerja perusahaan.

Informasi yang terkandung dalam angka akuntansi adalah berguna apabila laba yang sesungguhnya berbeda dengan laba harapan investor. Apabila terjadi perbedaan antara laba yang sesungguhnya dengan laba yang diharapkan oleh investor maka pasar akan berreaksi yang tercermin dalam pergerakan harga saham sekitar tanggal pengumuman laba. Harga saham cenderung naik apabila laba yang dilaporkan lebih besar dari laba harapan, dan sebaliknya harga saham cenderung turun apabila laba yang dilaporkan lebih kecil dari laba harapan.

Menurut Belkaoui (2017:213) menyatakan bahwa laba akuntansi secara operasional didefinisikan sebagai perbedaan antara pendapatan yang

direalisasikan yang berasal dari transaksi suatu periode dan berhubungan dengan biaya historis. Dalam metode historical cost laba diukur berdasarkan selisih aktiva bersih awal dan akhir periode yang masing-masing diukur dengan biaya historis sehingga hasil akan sama dengan laba yang dihitung sebagai selisih pendapatan dan biaya.

Laba merupakan salah satu faktor penentu dalam proses pengambilan keputusan oleh para pengguna laporan keuangan. Hal ini mendorong manajemen bekerja lebih efektif dan efisien agar perusahaan dapat menghasilkan laba yang maksimal dengan tetap menjaga kestabilan aktivitas operasi sekaligus meningkatkan kinerja manajemen, sehingga dapat menumbuhkan kepercayaan bagi para investor maupun kreditor pengguna laporan keuangan (Belkaoui, 2016:40).

Salah satu tujuan utama dari kegiatan operasi perusahaan adalah mendapatkan laba yang semaksimal mungkin dan laba tersebut akan dapat dilihat dari laporan laba rugi perusahaan. Laporan laba rugi (*income statements*) adalah laporan yang menggambarkan kinerja hasil operasional perusahaan selama satu periode. Samryn (2017:41) Laba adalah hasil pengurangan biaya atas pendapatan, perusahaan menghasilkan laba jika pendapatan lebih besar dari biayanya. Sebaliknya selisih tersebut akan menghasilkan rugi jika biayanya lebih besar dari total pendapatan. Menurut Januri dkk (2015:96) keuntungan (*gains*) timbul dan tidak timbul dari pelaksanaan aktivitas perusahaan yang biasa. Keuntungan (*gains*) mencerminkan kenaikan manfaat ekonomi.

Menurut Harahap (2016:245) berdasarkan *committe on Terminologi* mendefenisikan laba sebagai jumlah yang berasal dari pengurangan antara harga

pokok produksi biaya lain, dan kerugian dari penghasilan atau penghasilan operasi. Setiap perusahaan menginginkan setiap aktivitas produksi memperoleh laba. Laba sudah tentu menjadi tujuan utama perusahaan. Menurut Baridwan (2017:29): Laba adalah kenaikan modal (aktiva bersih) yang berasal dari transaksi sampingan atau transaksi yang jarang terjadi dari suatu badan usaha, dan dari semua transaksi atau kejadian lain yang mempengaruhi badan usaha selama satu periode kecuali yang timbul dari pendapatan (revenue) atau investasi oleh pemilik.

Laba merupakan selisih positif antara pendapatan dalam suatu periode dan biaya yang dikeluarkan untuk mendatangkan laba. Laba yang dianut oleh struktur akuntansi sekarang ini adalah laba akuntansi yang merupakan selisih pengukuran pendapatan dan biaya. Laba akuntansi memiliki lima karakteristik sebagai berikut (Skousen, 2017:240):

- a. Laba akuntansi didasarkan pada transaksi aktual yang berasal dari penjualan barang/ jasa.
- b. Laba akuntansi didasarkan pada postulat periodisasi dan mengacu pada kinerja perusahaan selama satu periode tertentu.
- c. Laba akuntansi didasarkan pada prinsip pendapatan yang memerlukan pemahaman khusus tentang definisi, pengukuran dan pengakuan pendapatan.
- d. Laba akuntansi memerlukan pengukuran tentang biaya (expenses) dalam bentuk cost histories
- e. Laba akuntansi menghendaki adanya penandingan (matching) antara pendapatan dengan biaya yang relevan dan berkaitan dengan pendapatan tersebut. Penyajian dan informasi laba melalui laporan tersebut merupakan fokus kinerja perusahaan yang penting. Kinerja perusahaan merupakan hasil dari serangkaian proses dengan mengorbankan berbagai sumber daya. Adapun salah satu parameter kinerja perusahaan tersebut adalah perubahan laba. Fisher dan Bedford dalam Chariri dan Ghazali (2001) menyatakan bahwa pada dasarnya ada tiga konsep laba yang dibicarakan dan digunakan dalam ekonomi. Konsep laba tersebut adalah:
 1. *Psychic income*
Yang menunjukkan konsumsi barang/ jasa yang dapat memenuhi kepuasan dan keinginan individu.
 2. *Real income*
Yang menunjukkan kenaikan dalam kemakmuran ekonomi yang ditunjukkan oleh kenaikan *cost of living*

3. *Money income*

Yang menunjukkan kenaikan nilai moneter sumber–sumber ekonomi yang digunakan untuk konsumsi sesuai dengan biaya hidup (cost of living) Ketiga konsep tersebut semuanya penting, meskipun pengukuran terhadap psychic income sulit untuk dilakukan.

Manfaat analisis perubahan laba bersih bagi manajemen yaitu memberikan cukup motivasi bagi manajemen adanya pertumbuhan laba dalam perusahaan dapat menunjukkan bahwa pihak-pihak manajemen telah berhasil dalam mengelola sumber-sumber daya yang dimiliki perusahaan secara efektif dan efisien. Adapun manfaat dari pertumbuhan laba sebagai berikut (Belkaoui, 2016:42):

1. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban atau hutang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih, artinya kemampuan untuk membayar kewajibanyang sudah waktunya dibayar sesuai jadwal batas waktu yang telah ditetapkan (tanggal dan bulan tertentu).
2. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar secara keseluruhan.
3. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek tanpa memperhitungkan persediaan atau piutang
4. Untuk mengukur atau membandingkan antara jumlah sediaan yang ada dengan modal perusahaan.
5. Untuk mengukur seberapa besar uang kas untuk membayar hutang.

Menurut Harrison Jr, dkk (2017:125) Laba pada laporan keuangan dapat diklasifikasikan kedalam beberapa jenis bagian ialah sebagai berikut:

1. Laba Kotor
Perbedaan antara penjualan bersih dan persentase beban pokok penjualan.Langkah pertama dari pengukuran laba pada laporan laba rugi banyak tahap dan merupakan suatu alat analitik kunci dalam menilai suatu kinerja operasi perusahaan.
2. Laba Operasi
Laba sebelum bunga dan pajak atau EBIT.Merupakan langkah kedua dari penentuan laba laporan laba rugi.
3. Laba Bersih
Setelah pertimbangan semua pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode akuntansi.
4. Laba Per Lembar Saham Biasa
Laba bersih yang tersedia untuk pemegang saham biasa untuk suatu periode dibagi dengan jumlah rata-rata saham biasa yang beredar.

Menurut Kasmir (2016:303) Untuk keperluan analisis keuangan, biasanya laba dihitung secara bertingkat, sehingga ada beberapa macam laba yaitu:

- 1) Laba kotor atau *Gross Profit*, yaitu selisih antara pendapatan harga pokok penjualan. Tingkat laba kotor yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai posisi kuat dalam persaingan harga. Dalam keadaan resesi, perusahaan mempunyai “pengaman” yang kuat. Sebaliknya, tingkat fleksibilitas perusahaan dalam menghadapi penurunan permintaan atas peningkatan persaingan. Tetapi tinggi rendahnya tingkat laba kotor ini harus juga dinilai dengan pertimbangan kebijakan harga yang dianut perusahaan dalam rangka meningkatkan pangsa pasar.
- 2) Laba operasi atau *Operation Profit*, adalah selisih antara laba kotor dengan biaya-biaya operasi yang terdiri atas biaya penjualan, serta biaya umum dan administrasi. Tingkat laba operasi merupakan perbandingan antara laba operasi dan penjualan bersih. Dalam laba operasi, belum dihitung biaya bunga dan pajak, karena biaya bunga ditentukan oleh besarnya utang perusahaan (bukan keputusan operasional melainkan *financial*), sehingga besarnya pajak ditentukan oleh golongan pajak perusahaan (yang berbeda-beda menurut besarnya laba yang dicapai). Tingkat laba operasi merupakan ukuran yang tepat untuk menilai efisiensi manajemen. Perusahaan yang laba operasinya tinggi dapat nilai sebagai perusahaan yang kuat dan menguntungkan.
- 3) Laba bersih atau *net profit*, adalah operasi setelah ditambah dengan pendapatan lain-lain serta dikurangi biaya yang lain-lain. Pendapatan lain-lain adalah pendapatan normal perusahaan. Laba bersih, setelah dikurangi dengan pajak penghasilan disebut laba bersih setelah pajak (*net profit aftertax*). Tingkat laba bersih kurang menggambarkan prestasi manajemen dibandingkan dengan tingkat laba operasi, karena sudah memasukkan unsur-unsur luar kekuasaan manajemen, seperti bunga dan pajak.
- 4) Laba ditahan atau *retained earning*, merupakan laba yang tidak dibagikan kepada pemegang saham. Laba yang tidak dibagikan ini diinvestasikan kembali ke perusahaan sebagai sumber dana internal. Laba ditahan dalam penyajiannya di neraca menambah total laba yang disetor karena yang ditahan ini milik pemegang saham yang berupa keuntungan tidak dibagikan, maka ini juga akan menambah ekuitas pemilik saham neraca.
- 5) Laba per saham adalah laba per saham yang diperoleh setelah pajak tidak dibagikan dengan jumlah saham yang beredar. Dengan demikian earning per share akan meningkat apabila perolehan laba pajak (EAT) meningkat, dengan asumsi jumlah saham tetap.

Berdasarkan beberapa pendapat menurut para ahli dapat disimpulkan bahwa laba akuntansi merupakan hasil dari keuntungan yang diterima perusahaan setelah dikurangi dari pendapatan dan biaya-biaya selama satu periode”.

2.1.3 Arus Kas Operasi

Menurut Munawir (2016: 244), Jumlah arus kas yang berasal dari aktivitas operasi didefinisikan sebagai seluruh aktivitas penerimaan kas yang berkaitan dengan biaya operasi, termasuk pembayaran kepada pemasok barang atau jasa, pembayaran upah, bunga dan pajak (arus kas yang diperoleh dari aktivitas penghasil utama pendapatan perusahaan). Oleh karena itu, arus kas tersebut pada umumnya berasal dari transaksi dan peristiwa lain yang mempengaruhi penetapan laba atau rugi bersih (kecuali laba dari transaksi penjualan peralatan pabrik

Arus kas operasi adalah arus kas yang berasal dari aktivitas operasi terutama diperoleh dari aktivitas penghasilan utama pendapatan perusahaan dan aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan. Metode Arus Kas Operasi yang digunakan adalah Arus Kas Operasi dibagi dengan jumlah lembar saham yang beredar. Arus kas dari aktivitas operasi adalah jumlah arus kas yang berasal dari aktivitas operasi merupakan indikator yang menentukan apakah dari operasinya perusahaan dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi perusahaan, membayar dividen dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan pada sumber pendanaan dari luar. (PSAK No. 2, 2009).

Menurut Fahmi (2017:47) Aktivitas operasi adalah aktivitas penghasil utama pendapatan perusahaan (*principal revenue activity*) dan aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas investasi dan pendanaan, umumnya berasal dari transaksi dan peristiwa lain yang mempengaruhi penetapan laba atau rugi bersih dan merupakan indikator yang menentukan apakah dari operasi perusahaan dapat menghasilkan kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan

operasi perusahaan, membayar dividen dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan pada sumber pendanaan.

Analisis arus kas dapat menunjukkan pergerakan arus kas dari mana sumber kas diperoleh dan kemana akan dialirkannya. Dari struktur arus dana dapat di ketahui kemampuan dana operasional yang di pakai, dan digunakan untuk modal kerja. Arus kas dapat juga memprediksi arus kas perusahaan di masa yang akan datang. Menurut IAI dalam PSAK (2015), laporan arus kas disusun dengan tujuan untuk memberikan informasi yang memungkinkan para pengguna untuk mengevaluasi perubahan dalam asset bersih perusahaan, sruktur keuangan (termasuk likuiditas dan solvabilitas) dan kemampuan mempengaruhi jumlah serta waktu arus kas dalam rangka adaptasi dengan perubahan keadaan dan peluang. Informasi arus kas berguna untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas dan memungkinkan para pengguna mengembangkan model untuk menilai dan membandingkan nilai sekarang dari laporan arus kas masa depan dari berbagai perusahaan

Sementara kaitan antara laporan ini akan dapat melahirkan informasi yang banyak misalnya dengan mengaitkan Laba/Rugi dengan neraca atau akan diketahui efektifitas sumber kekayaan yang digunakan untuk menghasilkan laba, sumber mana yang efektif dan memberikan sumbangan terhadap perusahaan. Menurut Harahap (2016:261) Untuk menganalisis laporan arus kas dapat kita lihat dari dua keadaan yaitu:

1. Menganalisis laporan arus kas yang sudah dibuat perusahaan
2. Melakukan analisis berdasarkan informasi hanya dari laporan Neraca dan Laba/Rugi. Dengan perkataan lain laporan arus kas belum ada.

Setiap perusahaan dalam menjalankan usahanya selalu membutuhkan kas. Kas diperlukan untuk membiayai operasi perusahaan sehari-hari maupun mengadakan investasi baru dalam aktiva tetap karena itu kas sangat penting dalam kelangsungan aktivitas perusahaan, sehingga memerlukan perhatian khusus, karena pengelolaan kas yang kurang efektif dapat menyebabkan kelebihan dalam kas. Manajemen harus mendayagunakan kas, khususnya kas atau uang yang sementara menganggur dan tidak digunakan untuk melaksanakan kegiatan normalnya, hal ini diperlukan untuk menghindari resiko rugi. Menurut Harahap (2016:257), menyatakan bahwa Analisis laporan Arus Kas sebenarnya sejalan dengan penyusunan laporan arus kas (*Cash Flow Statement*). Laporan arus kas ini dinilai banyak memberikan informasi tentang kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba dan kondisi likuiditas perusahaan dimasa yang akan datang.

Laporan arus kas merupakan suatu laporan yang memberikan informasi yang relevan tentang penerimaan dan pengeluaran kas suatu perusahaan pada suatu periode waktu tertentu dengan mengklasifikasikan transaksi pada kegiatan operasi, pembiayaan, dan investasi. (Harahap, 2016:257). Sedangkan menurut Skousen dkk (2017:284) Laporan arus kas itu sendiri didefinisikan : “Laporan arus kas (*statement of cash flow*) adalah laporan keuangan yang melaporkan jumlah kas yang diterima dan dibayar oleh suatu perusahaan selama periode tertentu”.

Laporan arus kas mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Aktivitas operasi adalah aktivitas penghasil utama pendapatan perusahaan (*principal revenue-producing activities*) dan aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan. Aktivitas investasi adalah perolehan dan pelepasan aset jangka panjang serta investasi lain

yang bukan termasuk setara kas. Aktivitas pendanaan adalah aktivitas yang mengakibatkan perubahan dalam jumlah serta komposisi modal dan pinjaman perusahaan. Menurut Skousen dkk (2017:284) Laporan arus kas itu sendiri didefinisikan “Laporan arus kas (*statement of cash flow*) adalah laporan keuangan yang melaporkan jumlah kas yang diterima dan dibayar oleh suatu perusahaan selama periode tertentu”.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa laporan arus kas merupakan laporan yang menginformasikan arus kas masuk dan arus kas keluar yang dihasilkan dari aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan atau pembiayaan.

Setelah melihat pengertian-pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa, arus kas operasi adalah arus kas yang berasal dari aktivitas operasi terutama diperoleh dari aktivitas penghasilan utama pendapatan perusahaan dan aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan. jumlah arus kas yang berasal dari aktivitas operasi merupakan indikator yang menentukan apakah dari operasinya perusahaan dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi perusahaan, membayar deviden dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan pada sumber pendanaan dari luar.

2.2 Penelitian Sebelumnya

Penelitian yang pertama dilakukan oleh Djasmanuddi (2019) dengan judul Pengaruh Laba Akuntansi Dan Arus Kas Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Sektor Properti Dan Real Estat Di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel laba akuntansi berpengaruh signifikan

terhadap *return* saham sektor properti dan real estat. Variabel komponen arus kas berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Koefisien arus kas operasi bertanda negatif mengindikasikan adanya *earning management*.

Selanjutnya penelitian dari Maselina (2018) dengan judul Pengaruh Arus Kas Operasi, Laba Akuntansi, Dan *Return On Assets* Terhadap *Return* Saham Perusahaan Perbankan Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa, pertama arus kas operasi tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Variabel laba akuntansi berpengaruh terhadap *return* saham. Variabel *return on assets* berpengaruh terhadap *return* saham dan variabel *return on assets* berpengaruh paling besar terhadap *return* saham.

Kemudian penelitian dari Rachmawati (2016) dengan Pengaruh Arus Kas Operasi Dan Laba Akuntansi Terhadap *Return* Saham. Berdasarkan hasil penelitian ini, secara Parsial (Uji t) variabel Arus Kas Operasi (X1) dan Laba Akuntansi (X2) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham. Hal ini dibuktikan dengan hasil sig-t lebih besar dari tingkat signifikan 5% (0,05). Dan secara Simultan, Arus Kas Operasi dan Laba Akuntansi secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham.

Chomsatu (2015) dengan judul “ Pengaruh Laba Akuntansi Dan Arus Kas Terhadap *Return* Saham Perusahaan Yang Listing Di BEI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa laba akuntansi berpengaruh signifikan terhadap *return* saham perusahaan. Arus kas operasi tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham perusahaan. Arus kas pendanaan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham perusahaan. Arus kas investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham perusahaan. Laba akuntansi, arus kas operasi, arus kas pendanaan, dan arus

kas investasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham perusahaan. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2.1
Perbedaan dan persamaan penelitian sebelumnya

No	Judul, nama dan tahun penulis	Metode Penelitian	Kesimpulan	Persamaan	perbedaan
1	Pengaruh Laba Akuntansi Dan Arus Kas Terhadap <i>Return</i> Saham Pada Perusahaan Sektor Properti Dan Real Estat Di Bursa Efek Indonesia (Djasmanuddin, 2019)	Metode penelitian kuantitatif dan regresi linier berganda	Variabel laba akuntansi berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham sektor properti dan real estat. Variabel komponen arus kas berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham. Koefisien arus kas operasi bertanda negatif mengindikasikan adanya <i>earning management</i> .	– Menggunakan variabel yang sama yaitu Laba Akuntansi, Arus Kas Operasi dan <i>Return Saham</i> – Teknik pengumpulan data	– Lokasi penelitian – jumlah populasi dan sampel
2	Pengaruh Arus Kas Operasi, Laba Akuntansi, Dan <i>Return</i> On Assets Terhadap <i>Return</i> Saham Perusahaan Perbankan Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia (Marselina, 2018)	Metode penelitian kuantitatif dan regresi linier berganda	Hasil penelitian ini membuktikan bahwa, pertama arus kas operasi tidak berpengaruh terhadap <i>return</i> saham. Variabel laba akuntansi berpengaruh terhadap <i>return</i> saham. Variabel <i>return</i> on assets berpengaruh terhadap <i>return</i> saham dan variabel <i>return</i> on assets berpengaruh paling besar terhadap <i>return</i> saham.	– Menggunakan variabel yang sama yaitu Laba Akuntansi, dan Arus Kas Operasi – Teknik pengumpulan data	– Variabel <i>return</i> on asset – Lokasi penelitian – jumlah populasi dan sampel

Tabel 2.1 Lanjutan

No	Judul, nama dan tahun penulis	Metode Penelitian	Kesimpulan	Persamaan	perbedaan
3	Pengaruh Arus Kas Operasi Dan Laba Akuntansi Terhadap <i>Return Saham</i> (Rachmawati, 2016)	Metode penelitian kuantitatif dan regresi linier berganda	Berdasarkan hasil penelitian ini, secara Parsial (Uji t) variabel Arus Kas Operasi (X1) dan Laba Akuntansi (X2) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap <i>return</i> saham.	– Menggunakan variabel yang sama yaitu Laba Akuntansi, <i>Return Saham</i> dan Arus Kas Operasi – Teknik pengumpulan data	– Lokasi penelitian – jumlah populasi dan sampel
4	Pengaruh Laba Akuntansi Dan Arus Kas Terhadap <i>Return Saham</i> Perusahaan Yang Listing Di BEI (Chomsatu, 2015)	Metode penelitian kuantitatif dan regresi linier berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa laba akuntansi berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham perusahaan. Arus kas operasi tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham perusahaan. Arus kas pendanaan berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham perusahaan. Arus kas investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham perusahaan. Laba akuntansi, arus kas operasi, arus kas pendanaan, dan arus kas investasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham perusahaan	– Menggunakan variabel yang sama yaitu Laba Akuntansi, <i>Return Saham</i> dan Arus Kas Operasi – Teknik pengumpulan data	– Lokasi penelitian – jumlah populasi dan sampel

Sumber; Data diolah, 2021

2.3 Kerangka Pemikiran

2.3.1 Hubungan Laba Akuntansi dengan *Return Saham*

Nilai Laba Akuntansi yang tinggi merupakan sinyal positif bagi investor untuk memprediksi bahwa perusahaan dikemudian hari dalam kondisi yang menguntungkan. Hal ini selanjutnya akan meningkatkan daya tarik perusahaan kepada investor. Jadi dalam penelitian ini tingkat Laba Akuntansi digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan. Rasio Laba Akuntansi merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dan mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.

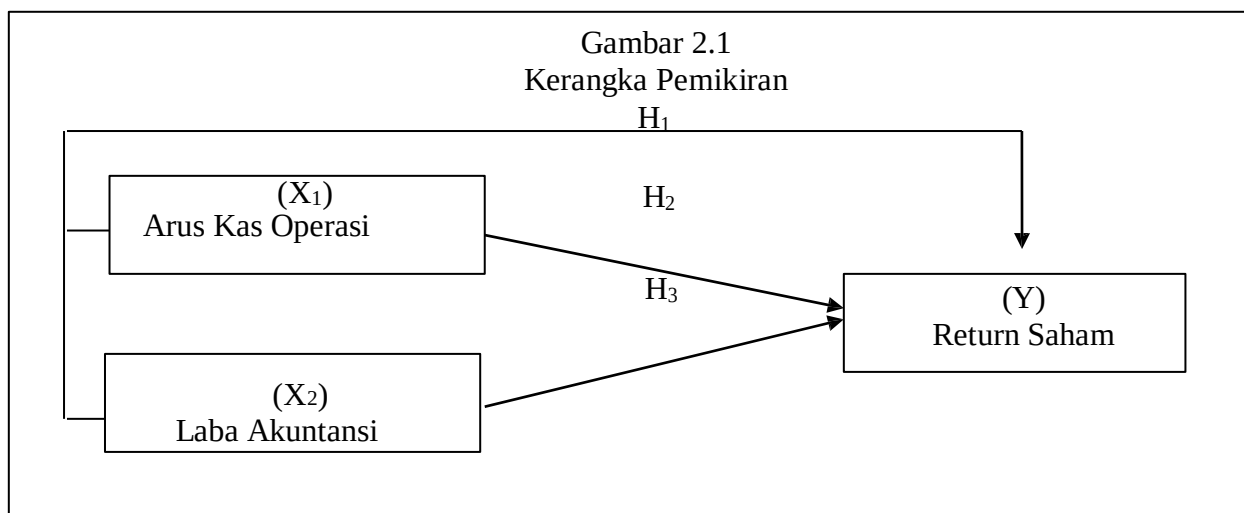
Perusahaan yang memiliki kemampuan untuk meningkatkan laba, cenderung harga sahamnya juga akan meningkat. Maksudnya jika perusahaan memperoleh laba yang semakin besar, maka secara teoritis perusahaan akan mampu membagikan deviden yang semakin besar dan akan berpengaruh secara positif terhadap *Return Saham*. Menurut Subramanyam (2017:109), laba merupakan ringkasan hasil bersih aktivitas operasi usaha dalam periode tertentu yang dinyatakan dalam istilah keuangan, serta informasi perusahaan yang paling diminati dalam pasar uang.

Laba Akuntansi yang terus meningkat dapat memberikan sinyal positif kepada investor mengenai prospek dan kinerja perusahaan di masa depan, sehingga investor mau membeli saham tersebut. Adanya aksi beli ini dapat meningkatkan harga saham yang pada akhirnya meningkatkan *Return Saham*.

2.3.2 Hubungan Arus Kas Operasi dengan *Return Saham*

Arus Kas Operasi membantu investor menganalisis sejauh mana efisiensi perusahaan dalam mengelola kasnya, sehingga investor dapat melihat kemampuan perusahaan untuk membayarkan deviden dari informasi arus kas tersebut”. Sedangkan Menurut Tandelilin (2016:342) menyatakan bahwa arus kas berpengaruh terhadap *return* saham adalah sebagai berikut: “Arus kas merupakan informasi bagi investor dan kreditor untuk memproyeksikan *return* dari sumber kekayaan perusahaan”.

Untuk mengetahui lebih jelas dapat dilihat pada gambar kerangka pemikiran sebagai berikut:



2.4 Hipotesis

Berdasarkan masalah dan tujuan penelitian serta tinjauan kepustakaan maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian adalah:

H₁ : Laba akuntansi dan arus kas operasi secara simultan berpengaruh terhadap *return* saham

H₂ : Arus kas operasi berpengaruh secara parsial terhadap *return* saham

H₃ : Laba Akuntansi berpengaruh secara parsial terhadap *return* saham

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian atau rancang bangun penelitian adalah rencana dan struktur penyelidikan yang disusun sedemikian rupa, sehingga peneliti dapat memperoleh jawaban untuk pertanyaan-pertanyaan penelitiannya. Rencana itu merupakan suatu skema menyeluruh yang mencakup program penelitian (Kerlinger, 2000:24). Desain penelitian atau rancangan suatu penelitian harus memiliki enam aspek sebagaimana diungkapkan oleh Sekaran & Bougie (2017:52), yaitu terdiri dari sifat studi, jenis investigasi, tingkat intervensi peneliti, situasi studi, unit analisis, dan horizon waktu.

Penelitian ini mengacu pada rancangan penelitian yang telah dikemukakan oleh Sekaran & Bougie (2017:52) tersebut dengan berpedoman pada aspek yang harus terpenuhi. Masing-masing aspek dijelaskan sebagai berikut:

1) Sifat Studi

Sifat studi dalam penelitian ini adalah pengujian hipotesis. Studi yang termasuk dalam pengujian hipotesis biasanya bersifat menjelaskan hubungan tertentu, atau menentukan perbedaan antar kelompok atau kebebasan dua atau lebih faktor dalam suatu situasi (Sekaran & Bougie, 2017:62). Pengujian hipotesis yang dilakukan adalah menguji variabel independen yaitu arus kas operasi dan laba akuntansi terhadap variabel dependen yaitu return saham.

2) Jenis Investigasi

Penelitian ini ingin menentukan penyebab atas permasalahan yang terjadi. Jenis investigasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah studi kausal. Studi kausal adalah studi dimana peneliti ingin menemukan penyebab dari satu atau lebih masalah (Sekaran & Bougie, 2017:64). Masalah yang terjadi dalam penelitian ini adalah return saham. Return saham pada perusahaan sektor pengamatan berpotensi dipengaruhi oleh arus kas operasi dan laba akuntansi.

3) Tingkat Intervensi Peneliti terhadap Studi

Tingkat intervensi peneliti dalam penelitian ini adalah intervensi minimal. Peneliti tidak ikut mempengaruhi kondisi return saham perusahaan pengamatan. Oleh karena itu, tingkat intervensi peneliti rendah. Peneliti hanya mengumpulkan data berupa laporan keuangan yang telah diaudit, dan selanjutnya menganalisis data tersebut.

4) Situasi Studi

Situasi studi dalam penelitian ini adalah tidak diatur. Peneliti ingin mengetahui pengaruh arus kas operasi dan laba akuntansi terhadap return saham tanpa intervensi peneliti terhadap sumber data di lapangan. Oleh karena itu situasi studi berjalan dengan normal tanpa ada desakan atau pengaturan dari peneliti terhadap data-data di lapangan.

5) Unit Analisis

Unit analisis merujuk pada tingkat kesatuan data yang dikumpulkan selama tahap analisis data selanjutnya (Sekaran & Bougie, 2017:73). Unit analisis dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor plastik dan kemasan secara individu.

Kesatuan data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan yang telah diaudit.

6) Horizon Waktu

Horizon waktu dalam penelitian ini adalah studi *one shot* atau *cross sectional* dengan periode pengamatan tahun 2018–2020. Studi yang mengumpulkan data hanya sekali periode, baik harian, mingguan, maupun bulanan disebut studi dengan horizon waktu *one shot* atau *cross sectional* (Sekaran & Bougie, 2017:77). Data yang dikumpulkan hanya sekali periode yang dimaksud dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Selanjutnya karena data tersebut berseri dari tahun 2018–2020 dan memiliki beberapa sub, maka horizon waktu dalam penelitian ini disebut data panel, yaitu gabungan dari data *time series* dan data *cross sectional* (Gujarati, 2004:637).

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi mengacu pada keseluruhan kelompok orang, kejadian atau hal minat yang ingin peneliti investigasi (Sekaran & Bougie, 2017:21). Atau dengan kata lain populasi adalah kumpulan dari keseluruhan pengukuran, objek atau individu yang sedang dikaji dan tidak terbatas pada sekelompok/kumpulan orang-orang. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018–2020 yang telah memenuhi kriteria populasi yaitu berjumlah 33 perusahaan. Secara ringkas, populasi dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

No.	Uraian	Tahun			Jumlah
		2017	2018	2019	
1.	Perusahaan sektor Plastik dan Kemasan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	13	13	14	40
2.	Perusahaan sektor Plastik dan Kemasan yang tidak memiliki laporan keuangan lengkap	(2)	(2)	(3)	(7)
Jumlah		11	11	11	33

Berdasarkan Tabel 3.1 terlihat jumlah populasi penelitian berjumlah 33 perusahaan. Selanjutnya 33 perusahaan ini akan diolah datanya untuk menguji hipotesis penelitian. Hasil dari pengujian hipotesis tersebut akan menjawab rumusan masalah penelitian. Sampel dalam penelitian ini adalah memasukan semua populasi menjadi sampel, sehingga disebut teknik pengambilan sampel jenuh (sensus).

3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan sektor perbankan yang telah diaudit dan sumber data yang digunakan adalah data skunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui sumber yang sudah ada dan tidak perlu lagi dikumpulkan dari responden langsung. Data tersebut seperti buletin statistik, publikasi pemerintah dan informasi lain yang dipublikasikan disebut data sekunder (Sekaran & Bougie, 2017:77).

Data sekunder dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan sektor plastik dan kemasan yang telah diaudit. Laporan tersebut yaitu laporan laba rugi untuk mengetahui laba akuntansi.

Laporan arus kas untuk mengetahui arus kas operasi. Selanjutnya menggunakan data publikasi Bursa Efek Indoensia yaitu *Statistic Yearly* tahun 2018, 2019, dan 2020 untuk mengetahui harga saham penutupan untuk mengukur return saham.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan cara dokumentasi, yaitu mengumpulkan data yang telah tersedia pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Data dikumpulkan dengan cara mengunduh dari situs resmi BEI yaitu di <http://www.idx.co.id/>. Di situs tersebut masuk ke menu perusahaan tercatat, kemudian sub menu laporan keuangan dan tahunan, kemudian langsung mengisi *form* untuk mengunduh laporan keuangan perusahaan yang diinginkan.

3.4 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

Penelitian ini menggunakan tiga variabel, yaitu terdiri dari satu variabel terikat dan dua variabel tidak terikat. Variabel terikat adalah return saham dan variabel tidak terikat yaitu arus kas operasi dan laba akuntansi.

3.4.1 Variabel Terikat (Dependen)

Return saham merupakan keuntungan yang diperoleh dari kepemilikan saham investor atas investasi yang dilakukannya, yang terdiri dari dividen dan capital *gain / loss* (Jogiyanto, 2017:264). Indikator untuk mengukur return saham adalah sebagai berikut (Jogiyanto, 2017:264):

$$RS = \frac{P_t - (P_{t-1})}{P_{t-1}}$$

Keterangan:

- RS = Return saham
- P_t = Harga saham periode saat ini
- P_{t-1} = Harga saham periode sebelumnya

3.4.2 Variabel Tidak Terikat (Independen)

a. Arus Kas Operasi

Arus kas operasi merupakan informasi mengenai penerimaan serta pengeluaran kas pada aktivitas operasional perusahaan selama periode tertentu (Anur, 2020). Variabel ini diukur arus kas operasi bersih setelah pengurangan. Biasanya informasi ini dapat diperoleh langsung didalam laporan keuangan. Sehingga dapat diukur dengan rumus:

AKO = Arus Kas Bersih Setelah Pengurangan

b. Laba Akuntansi

Laba Akuntansi (X_2) yang digunakan dalam penelitian ini dihitung sebagai “perubahan laba akuntansi” yaitu selisih antara Laba Akuntansi yang diperoleh periode sekarang (t) dikurangi Laba Akuntansi yang diperoleh periode sebelumnya ($t-1$), dibagi dengan Laba Akuntansi yang diperoleh periode sebelumnya ($t-1$). Dimana rumusnya ditunjukkan sebagai berikut (PSAK No. 2) tahun 2015:

$$LAK = \frac{LAK_{i,t} - LAK_{i(t-1)}}{LAK_{i(t-1)}}$$

Keterangan

LAK = Perubahan laba akuntansi

Uraian mengenai definisi dan operasionalisasi variabel tersebut di atas juga dapat dilihat secara ringkas pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2
Operasionalisasi Variabel

No.	Variabel	Definisi	Rumus	Skala	Referensi
1.	Return Saham	Adalah harga saham penutupan akhir tahun (Jogiyanto, 2017:264)	$RS = \frac{P_t - (P_{t-1})}{P_{t-1}}$	Rasio	Jogiyanto, 2017:264)
2.	Arus Kas Operasi	Arus kas operasi selama periode tertentu (Anur, 2020).	Arus Kas Bersih Setelah Pengurangan	Nominal	(Anur, 2020).
3.	Laba Akuntansi	Laba pada akhir tahun (PSAK No. 2) tahun 2015	$LAK = \frac{LAK_{i,t} - LAK_{i(t-1)}}{LAK_{i(t-1)}}$	Rasio	(PSAK No. 2) tahun 2015

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda (*multiple linear regresion*). Saat menganaliss data, peneliti menggunakan bantuan *software Statistical Package for the Social Science* (SPSS) versi 22.0. Analisis data tersebut dapat dirumuskan dengan persamaan:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon$$

Dimana:

- Y = Return Saham.
- α = Konstanta.
- $\beta_{1,2}$ = Koefisien regresi.
- X_1 = Arus Kas Operasi
- X_2 = Laba Akuntansi
- ϵ = *Epsilon (error term)*.

3.6 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan penyusunan alternatif jawaban untuk menjawab keempat rumusan masalah dalam penelitian. Rancangan tersebut dinyatakan dalam hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a), yaitu:

1) Hipotesis pertama (H_1)

H_{01} : Arus kas operasi dan laba akuntansi secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap return saham.

H_{a1} : Arus kas operasi dan laba akuntansi secara bersama-sama (simultan) tidak berpengaruh terhadap return saham.

2) Hipotesis kedua (H_2):

H_{02} : Arus kas operasi secara individu (parsial) berpengaruh terhadap return saham.

H_{a2} : Arus kas operasi secara individu (parsial) tidak berpengaruh terhadap return saham.

3) Hipotesis ketiga (H_3):

H_{03} : Laba akuntansi secara individu (parsial) berpengaruh terhadap return saham.

H_{a3} : Laba akuntansi secara individu (parsial) tidak berpengaruh terhadap return saham.

Untuk menerima atau menolak ketiga hipotesis dalam penelitian ini, maka dilihat hasil output SPSS. Kemudian output tersebut dimasukan ke kriteria menerima atau menolak hipotesis. Kriteria ini berpedoman pada Gani (2015:9) dan Supranto (2009:190). Paparan kriteria menerima atau menolak hipotesis akan diuraikan berikut ini:

1. Kriteria menerima atau menolak hipotesis pertama

- a) Jika semua koefisien regresi sama dengan nol ($\beta_1, \beta_2 = 0$), maka H_{a1} ditolak. Artinya arus kas operasi dan laba akuntansi secara bersama-sama (simultan) tidak berpengaruh terhadap return saham.
- b) Jika salah satu koefisien regresi tidak sama dengan nol (β_1 , atau $\beta_2 \neq 0$), maka H_{a1} diterima. Artinya arus kas operasi dan laba akuntansi secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap return saham.

2. Kriteria menerima atau menolak hipotesis kedua

- a) Jika koefisien regresi variabel X_1 sama dengan nol ($\beta_1 = 0$), maka H_{a2} ditolak. Artinya arus kas operasi secara individu (parsial) tidak berpengaruh terhadap return saham.
- b) Jika koefisien regresi variabel X_1 tidak sama dengan nol ($\beta_1 \neq 0$), maka H_{a2} diterima. Artinya arus kas operasi secara individu (parsial) berpengaruh terhadap return saham.

3. Kriteria menerima atau menolak hipotesis ketiga

- a) Jika koefisien regresi variabel X_2 sama dengan nol ($\beta_2 = 0$), maka H_{a3} ditolak. Artinya laba akuntansi secara individu (parsial) tidak berpengaruh terhadap return saham.

- b) Jika koefisien regresi variabel X_2 tidak sama dengan nol ($\beta_2 \neq 0$), maka H_{a3} diterima. Artinya laba akuntansi secara individu (parsial) berpengaruh terhadap return saham.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini akan dipaparkan hasil penelitian dan pembahasan. Hasil penelitian meliputi statistik deskriptif, dan hasil pengujian hipotesis. Pembahasan meliputi penjelasan terkait dengan hasil pengujian hipotesis.

4.1 Hasil Penelitian

Hasil penelitian meliputi statistik deskriptif, dan hasil pengujian hipotesis. Rangkaian paparan berikut ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah penelitian.

4.1.1 Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif bertujuan untuk melihat distribusi data variabel yang diteliti. Analisis tersebut memberikan gambaran umum mengenai nilai statistik seperti nilai rata-rata, maksimum, dan minimum. Secara lengkap dapat dilihat pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1
Statistik Deskriptif dari Variabel Penelitian

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean
Return Saham	33	-0,0323	2,042	0,231
Arus Kas Operasi	33	1.430	550.462	134.440
Laba Akuntansi	33	0,0137	2,1	0,9155
<i>Valid N (listwise)</i>	33	-	-	-

Sumber: Data Sekunder, Diolah Tahun 2022.

Berdasarkan Tabel 4.1, nilai rata-rata (*mean*) return saham yaitu sebesar 0,231. Nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2018-2020 perusahaan yang menjadi pengamatan memiliki return saham rata-rata 0,231 skala rasio. Selain nilai rata-rata, ada juga nilai maksimum return saham yaitu sebesar 2,042. Nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2018-2020 perusahaan yang menjadi pengamatan memiliki return saham paling tinggi 2,042 skala rasio. Begitu juga dengan nilai minimum, yaitu sebesar -0,0323. Nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2018-2020 perusahaan yang menjadi pengamatan pernah memiliki return saham paling rendah -0,0323 skala rasio.

Selanjutnya nilai rata-rata (*mean*) arus kas operasi yaitu sebesar 134.440 juta rupiah . Nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2018-2020 perusahaan yang menjadi pengamatan memiliki 134.440 juta arus kas operasi. Selain nilai rata-rata, ada juga nilai maksimum arus kas operasi yaitu sebesar 550.462. Nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2018-2020 perusahaan yang menjadi pengamatan memiliki arus kas operasi paling tinggi 550.462 juta rupiah. Begitu juga dengan nilai minimum, yaitu sebesar 1.430 juta rupiah. Nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2018-2020 perusahaan yang menjadi pengamatan pernah memiliki arus kas operasi paling rendah 1.430 juta rupiah.

Selanjutnya nilai rata-rata (*mean*) laba akuntansi yaitu sebesar 0,9155. Nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2018-2020 perusahaan yang menjadi pengamatan memiliki laba akuntansi rata-rata 0,9155 skala rasio. Selain nilai rata-rata, ada juga nilai maksimum laba akuntansi yaitu sebesar 2,1. Nilai tersebut

menunjukkan bahwa, selama tahun 2018-2020 perusahaan yang menjadi pengamatan memiliki laba akuntansi paling tinggi 2,1 skala rasio. Begitu juga dengan nilai minimum, yaitu sebesar 0,0137. Nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2018-2020 perusahaan yang menjadi pengamatan pernah memiliki laba akuntansi paling rendah 0,0137 satuan rasio.

4.1.2 Hasil Pengujian Hipotesis

Hasil pengujian hipotesis merupakan jawaban untuk semua rumusan dalam penelitian ini. Rumusan masalah tersebut merupakan rumusan masalah pertama, kedua dan ketiga. Hasil pengujian hipotesis untuk ketiga rumusan masalah tersebut secara ringkas akan ditampilkan pada Tabel 4.2.

Tabel 4.2
Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis

RS =	1,214+	0,008 AkOp	+0,146 LA	+ ε
t-value	1,355	0,119	0,1801	
Sig. value	0,171	0,901	0,073	
F-Value / Sig.	1,338 / 0,259			
R / R ² / Adj.R ²	0,181 / 0,031 / 0,007			

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2022

4.1.2.1 Hasil Pengujian Hipotesis Pertama

Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat nilai koefisien beta arus kas operasi sebesar 0,008. Nilai tersebut tidak sama dengan nol ($0,008 \neq 0$). Begitu juga nilai koefisien beta laba akuntansi sebesar 0,146. Nilai tersebut juga tidak sama dengan nol ($0,146 \neq 0$). Kedua nilai ini dimasukkan dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis pertama. Karena minimal salah satu nilai koefisien tidak sama dengan nol,

maka H_{01} ditolak, dan H_{a1} diterima. Artinya bahwa arus kas operasi dan laba akuntansi secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap return saham.

4.1.2.2 Hasil Pengujian Hipotesis Kedua

Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat nilai koefisien beta arus kas operasi sebesar 0,008. Nilai tersebut tidak sama dengan nol ($0,008 \neq 0$). Nilai ini dimasukkan dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis kedua. Karena nilai koefisien beta tidak sama dengan nol, maka H_{02} ditolak, dan H_{a2} diterima. Artinya bahwa arus kas operasi secara individu (parsial) berpengaruh terhadap return saham.

4.1.2.3 Hasil Pengujian Hipotesis Ketiga

Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat nilai koefisien beta laba akuntansi sebesar 0,146. Nilai tersebut juga tidak sama dengan nol ($0,146 \neq 0$). Nilai ini dimasukkan dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis ketiga. Karena nilai koefisien beta tidak sama dengan nol, maka H_{03} ditolak, dan H_{a3} diterima. Artinya bahwa laba akuntansi secara individu (parsial) berpengaruh terhadap return saham.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh Arus Kas Operasi dan Laba Akuntansi secara Bersama-sama (Simultan) terhadap Return Saham

Hasil pengujian statistik memperlihatkan bahwa, nilai koefisien beta arus kas operasi sebesar 0,008. Nilai tersebut tidak sama dengan nol ($0,008 \neq 0$). Begitu juga nilai koefisien beta laba akuntansi sebesar 0,146. Nilai tersebut juga tidak sama dengan nol ($0,146 \neq 0$). Kedua nilai ini dimasukkan dalam kriteria menerima atau

menolak hipotesis pertama. Karena minimal salah satu nilai koefisien tidak sama dengan nol, maka H_{01} ditolak, dan H_{a1} diterima. Artinya bahwa arus kas operasi dan laba akuntansi secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap return saham.

Hal ini menunjukkan bahwa pada perusahaan yang menjadi pengamatan, arus kas operasi dan laba akuntansi secara bersama-sama menjadi faktor yang berpengaruh terhadap return saham. Dengan kata lain, kedua faktor ini akan menyebabkan fluktuasi terhadap return saham.

4.2.2 Pengaruh Arus Kas Operasi secara Individu (Parsial) terhadap Return Saham

Hasil pengujian statistik memperlihatkan bahwa, nilai koefisien beta arus kas operasi sebesar 0,008. Nilai tersebut tidak sama dengan nol ($0,008 \neq 0$). Nilai ini dimasukkan dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis kedua. Karena nilai koefisien beta tidak sama dengan nol, maka H_{02} ditolak, dan H_{a2} diterima. Artinya bahwa arus kas operasi secara individu (parsial) berpengaruh terhadap return saham.

Arus Kas Operasi membantu investor menganalisis sejauh mana efisiensi perusahaan dalam mengelola kasnya, sehingga investor dapat melihat kemampuan perusahaan untuk membayarkan deviden dari informasi arus kas tersebut”. Sedangkan Menurut Tandelilin (2016:342) menyatakan bahwa arus kas berpengaruh terhadap *return* saham adalah sebagai berikut: “Arus kas merupakan informasi bagi investor dan kreditor untuk memproyeksikan *return* dari sumber kekayaan perusahaan.

4.2.3 Pengaruh Laba Akuntansi secara Individu (Parial) terhadap Return Saham

Hasil pengujian statistik memperlihatkan bahwa, nilai koefisien beta laba akuntansi sebesar 0,146. Nilai tersebut juga tidak sama dengan nol ($0,146 \neq 0$). Nilai ini dimasukkan dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis ketiga. Karena nilai koefisien beta tidak sama dengan nol, maka H_0 ditolak, dan H_a diterima. Artinya bahwa laba akuntansi secara individu (parsial) berpengaruh terhadap return saham.

Nilai Laba Akuntansi yang tinggi merupakan sinyal positif bagi investor untuk memprediksi bahwa perusahaan dikemudian hari dalam kondisi yang menguntungkan. Hal ini selanjutnya akan meningkatkan daya tarik perusahaan kepada investor. Jadi dalam penelitian ini tingkat Laba Akuntansi digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan. Rasio Laba Akuntansi merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dan mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.

Perusahaan yang memiliki kemampuan untuk meningkatkan laba, cenderung harga sahamnya juga akan meningkat. Maksudnya jika perusahaan memperoleh laba yang semakin besar, maka secara teoritis perusahaan akan mampu membagikan deviden yang semakin besar dan akan berpengaruh secara positif terhadap *Return Saham*. Menurut Subramanyam (2017:109), laba merupakan ringkasan hasil bersih

aktivitas operasi usaha dalam periode tertentu yang dinyatakan dalam istilah keuangan, serta informasi perusahaan yang paling diminati dalam pasar uang.

Laba Akuntansi yang terus meningkat dapat memberikan sinyal positif kepada investor mengenai prospek dan kinerja perusahaan di masa depan, sehingga investor mau membeli saham tersebut. Adanya aksi beli ini dapat meningkatkan harga saham yang pada akhirnya meningkatkan *Return Saham*.

BAB V

KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, maka kesimpulan penelitian ini adalah:

- 1) Arus kas operasi dan laba akuntansi secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap return saham.
- 2) Arus kas operasi secara individu (parsial) berpengaruh terhadap return saham.
- 3) Laba akuntansi secara individu (parsial) berpengaruh terhadap return saham.

5.2 Keterbatasan

- 1) Penelitian ini hanya menggunakan dua variabel bebas untuk melihat pengaruhnya terhadap return saham. Mengingat nilai *R Square* yang relatif kecil (hanya sebesar 3,1%), maka beberapa variabel bebas lainnya berpotensi memiliki pengaruh yang besar terhadap return saham.
- 2) Penelitian ini hanya mengamati perusahaan sektor plastik dan kemasan periode 2018-2020. Selain sektor tersebut, masih ada beberapa sektor lainnya yang tidak dijadikan pengamatan.

5.3 Saran

Untuk praktisi:

- 1) Manajemen perusahaan sektor manufaktur untuk tetap mempertahankan arus kas operasi dan laba akuntansi yang berpengaruh dalam peningkatan return saham.

- 2) Selain itu, agar dapat mempertahankan kinerja perusahaan yang maksimal guna untuk peningkatan persepsi investor dan akan meningkatkan return saham.

Untuk akademisi:

- 1) Agar menambah beberapa variabel bebas lainnya yang berpotensi berpengaruh besar terhadap return saham. Variabel tersebut antara lain reputasi kantor akuntan publik dan karakteristik direktur.
- 2) Mengamati industri sektor usaha lainnya, seperti sektor primer yang terdiri dari sub sektor pertambangan dan pertanian. Sektor tersier seperti sektor keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmed, Belkaoui. (2017). *Accounting Theory*. Jakarta: Salemba Empat
- Alwi, Z Iskandar. (2017). *Pasar Modal : Teori dan Aplikasi*. Jakarta : Nasindo Internusa.
- Ansar. (2017). *Pengaruh Struktur Modal Terhadap Laba Pada Pt. Telekomunikasi Indonesia Tbk*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar Makassar.
- Anur, A.S. (2020). Pengaruh Arus Kas Operasi, Laba Bersaih dan Likuiditas terhadap Dividen Kas. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 9(6):1-17.
- Arikunto, Suharsimi. (2018). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Baridawan Zaki, Prof, Dr, M.Sc, Akt (2017), *Intermediate Accounting*, Edisi 8, Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Belkaoui, Ahmed Riahi. (2007). *Teori Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Belkaoui, Ahmed R. (2016). *Teori Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat
- Brigham, Eugene dan Joel F. Houston. (2016). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Kesepuluh. Jakarta : Salemba Empat.
- Chomsatu, Y. (2015). Pengaruh Laba Akuntansi Dan Arus Kas Terhadap Return Saham Perusahaan Yang Listing Di BEI. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak Vol. 16 No. 01*
- Djasmanuddi. (2019). Pengaruh Laba Akuntansi Dan Arus Kas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sektor Properti Dan Real Estat Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wahana Volume 12, No.1*
- Fahmi, Irham. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta .
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Harahap, Sofyan Syafri. (2016). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Harrison, Walter T. et al, (2017). *Akuntansi Keuangan*. Penerbit Erlangga
- Horne, James C. Van dan John M Wachowicz, Jr. (2016). *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan..* Jakarta : Salemba Empat.
- Husnan, Suad dan Enny Pudjiastuti. (2016). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. UPP STIM YKPN : Yogyakarta

- Ikatan Akuntan Indonesia. (2009). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2015). *Standar Akuntansi Keuangan*.
- Ikatan Akuntansi Indonesia, (2009). *Standar Akuntansi Keuangan, PSAK No.1: Penyajian Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Januri, et al. (2015). *Pengantar Akuntansi*. Penerbit Perdana Publishing.
- Jogiyanto, Hartono. (2017) .Teori Portofolio dan Analisis Investasi, Edisi Kelima, Yogyakarta: BPFE UGM.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo
- Manoppo, C. L. (2017). Analisis Pengaruh Hutang Terhadap Laba Perusahaan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Artikel Universitas Atma Jaya Makassar1 (1), hlm 1-11*
- Maselina, L. (2018). Pengaruh Arus Kas Operasi, Laba Akuntansi, Dan Return On Assets Terhadap Return Saham Perusahaan Perbankan Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia. *E-jurnal. Riset Mahasiswa, Vol. 1, No. 1, Hal 1-6*
- Masrifah, Ifah (2017) Analisis Hubungan Laba Bersih, Arus Kas Operasi Dan Rups Dengan Dividen Tunai Pada Industri Manufaktur. *Jurnal Organisasi dan Manajemen, Volume 10, Nomor 2, September 2014*
- Mayasari. (2018). Analisis Pengaruh Hutang Terhadap Laba Bersih Pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero). *Jurnal Riset Akuntansi & Bisnis 18 (1), hlm 122-231*
- Munawir. (2016). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Racmawati, R. (2016). Pengaruh Arus Kas Operasi Dan LabaAkuntansi Terhadap Return Saham. *Jurnal Akuntansi dan Investasi, Vol 1, No 2*
- Skousen. (2017). *Akuntansi Keuangan*, Edisi Enam Belas. Jakarta : Salemba Empat.
- Subramanyam., & John J. Wild. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono, (2017). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sunaryo, D. (2018). Pengaruh Utang Jangka Pendek dan Utang Jangka Panjang terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2013- 2017. *Jurnal Sains Manajemen 4 (1), hlm 77-87*

Syamryn, (2017). *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: PT. Grafindo Persada

Tandelilin, Eduardus. (2016). *Portofolio dan Investasi Teori*. Yogyakarta : Kanisius

Lampiran 1 Daftar Perusahaan Yang Menjadi Pengamatan Penelitian

Tahun	No	Nama Perusahaan	Kode
2018	1	Argha Karya Prima Industry, Tbk	AKPI
	2	Asiaplast Industries Tbk	APLI
	3	Berlina Tbk	BRNA
	4	Lotte Chemical Titan Tbk	FPNI
	5	Champion Pacific Indonesia Tbk	IGAR
	6	Impact Pratama Industri Tbk	IMPC
	7	Indopoly Swakarsa Industri Tbk	IPOL
	8	Panca Budi Idaman Tb	PBID
	9	Lunas Alfin Tbk	TALF
	10	Trias Sentosa Tbk	TRST
	11	Yanaprima Hastapersada Tbk	YPAS
2019	1	Argha Karya Prima Industry, Tbk	AKPI
	2	Asiaplast Industries Tbk	APLI
	3	Berlina Tbk	BRNA
	4	Lotte Chemical Titan Tbk	FPNI
	5	Champion Pacific Indonesia Tbk	IGAR
	6	Impact Pratama Industri Tbk	IMPC
	7	Indopoly Swakarsa Industri Tbk	IPOL
	8	Panca Budi Idaman Tb	PBID
	9	Lunas Alfin Tbk	TALF
	10	Trias Sentosa Tbk	TRST
	11	Yanaprima Hastapersada Tbk	YPAS
2020	1	Argha Karya Prima Industry, Tbk	AKPI
	2	Asiaplast Industries Tbk	APLI
	3	Berlina Tbk	BRNA
	4	Lotte Chemical Titan Tbk	FPNI
	5	Champion Pacific Indonesia Tbk	IGAR
	6	Impact Pratama Industri Tbk	IMPC
	7	Indopoly Swakarsa Industri Tbk	IPOL
	8	Panca Budi Idaman Tb	PBID
	9	Lunas Alfin Tbk	TALF
	10	Trias Sentosa Tbk	TRST
	11	Yanaprima Hastapersada Tbk	YPAS

Lampiran 2. Operasionalisasi Variabel Return Saham (Y)

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan	Return Saham (Y) (Dalam bentuk Rupiah)			
			Tahun			
			2017	2018	2019	2020
1	Argha Karya Prima Industry, Tbk	AKPI	725	750	370	555
2	Asiaplast Industries Tbk	APLI	72	84	179	198
3	Berlina Tbk	BRNA	1.240	1.200	1.030	1.200
4	Lotte Chemical Titan Tbk	FPNI	188	160	119	362
5	Champion Pacific Indonesia Tbk	IGAR	378	384	340	354
6	Impact Pratama Industri Tbk	IMPC	1.090	940	1.050	1.325
7	Indopoly Swakarsa Industri Tbk	IPOI	127	89	93	160
8	Panca Budi Idaman Tbk	PBID	875	1.130	980	1.435
9	Lunas Alfin Tbk	TALF	418	324	272	260
10	Trias Sentosa Tbk	TRST	374	400	380	418
11	Yanaprima Hastapersada Tbk	YPAS	965	780	550	430

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan	Return Saham (Y)		
			Tahun (Rasio)		
			2018	2019	2020
1	Argha Karya Prima Industry, Tbk	AKPI	0,0345	-0,5067	0,5
2	Asiaplast Industries Tbk	APLI	0,1667	1,131	0,1061
3	Berlina Tbk	BRNA	-0,0323	-0,1417	0,165
4	Lotte Chemical Titan Tbk	FPNI	-0,1489	-0,2563	2,042
5	Champion Pacific Indonesia Tbk	IGAR	0,0159	-0,1146	0,0412
6	Impact Pratama Industri Tbk	IMPC	-0,1376	0,117	0,2619
7	Indopoly Swakarsa Industri Tbk	IPOI	-0,2992	0,0449	0,7204
8	Panca Budi Idaman Tb	PBID	0,2914	-0,1327	0,4643
9	Lunas Alfin Tbk	TALF	-0,2249	-0,1605	-0,0441
10	Trias Sentosa Tbk	TRST	0,0695	-0,05	0,1
11	Yanaprima Hastapersada Tbk	YPAS	-0,1917	-0,2949	-0,2182
	Total		-0,4566	-0,3645	4,1386
	Rata-rata		-0,0415	-0,0331	0,3762

Lampiran 3. Operasionalisasi Variabel Arus Kas Operasi (X1)

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan	Arus Kas Opreasi (X1) (Dalam Jutaan Rupiah)		
			Tahun		
			2018	2019	2020
1	Argha Karya Prima Industry, Tbk	AKPI	23.974	243.460	241.597
2	Asiaplast Industries Tbk	APLI	1.430	18.518	38.239
3	Berlina Tbk	BRNA	55.947	142.202	105.302
4	Lotte Chemical Titan Tbk	FPNI	42.276	70.109	51.584
5	Champion Pacific Indonesia Tbk	IGAR	2.011	110.402	76.496
6	Impact Pratama Industri Tbk	IMPC	43.233	136.559	226.955
7	Indopoly Swakarsa Industri Tbk	IPOL	55.243	267.068	454.104
8	Panca Budi Idaman Tb	PBID	259.927	550.462	536.059
9	Lunas Alfin Tbk	TALF	39.175	27.401	64.823
10	Trias Sentosa Tbk	TRST	118.454	112.802	321.691
11	Yanaprima Hastapersada Tbk	YPAS	30.780	57.946	4.388
Rata-rata			61.132	149.347	192.840

Lampiran 4. Operasionalisasi Variabel Laba Akuntansi (X2)

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan	Laba Akuntansi (X2) (Dalam bentuk Milyaran)			
			Tahun			
			2017	2018	2019	2020
1	Argha Karya Prima Industry, Tbk	AKPI	15	5	11	22
2	Asiaplast Industries Tbk	APLI	8	-12	5	-2
3	Berlina Tbk	BRNA	-189	1	-90	-80
4	Lotte Chemical Titan Tbk	FPNI	21	38	9	8
5	Champion Pacific Indonesia Tbk	IGAR	44	30	37	36
6	Impact Pratama Industri Tbk	IMPC	45	41	56	87
7	Indopoly Swakarsa Industri Tbk	IPOL	20	42	43	62
8	Panca Budi Idaman Tb	PBID	96	247	148	269
9	Lunas Alfin Tbk	TALF	10	31	22	19
10	Trias Sentosa Tbk	TRST	16	31	44	40
11	Yanaprima Hastapersada Tbk	YPAS	-19	-5	3	3

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan	Laba Akuntansi (X2)		
			Tahun (Rasio)		
			2018	2019	2020
1	Argha Karya Prima Industry, Tbk	AKPI	-0,6667	1,2	1,08
2	Asiaplast Industries Tbk	APLI	-2,5	-1,42	-1,3968
3	Berlina Tbk	BRNA	-1,0027	-174,7452	-0,1111
4	Lotte Chemical Titan Tbk	FPNI	0,8095	-0,7632	-0,1111
5	Champion Pacific Indonesia Tbk	IGAR	-0,3182	0,2333	-0,027
6	Impact Pratama Industri Tbk	IMPC	-0,0889	0,3659	0,5536
7	Indopoly Swakarsa Industri Tbk	IPOL	1,100	0,0238	0,4419
8	Panca Budi Idaman Tb	PBID	1,5729	-0,4008	0,8176
9	Lunas Alfin Tbk	TALF	2,100	-0,2903	-0,1364
10	Trias Sentosa Tbk	TRST	0,9375	0,4194	-0,0909
11	Yanaprima Hastapersada Tbk	YPAS	-0,7368	-1,632	1,343
	Total		1,2066	-176,9771	0,9398
	Rata-rata		0,1097	-16,0888	0,0854

Lampiran 5. Hasil *Output* Pengolahan Data

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.181 ^a	0.031	0.007	2.2891811

a. Predictors: (Constant), Retur saham, Arus kas Operasi, Laba Akt.

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	51.936	3	11.484	1.338	0.259 ^a
	Residual	1530.994	32	11.819		
	Total	1388.930	32			

a. Predictors: (Constant), Arus Kas Operasi, Laba Akuntansi

b. Dependent Variable: Return Saham

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.214	0.636		1.355	0.171
	AkOp (X1)	4.075	3.944	0.008	0.119	0.901
	LA(X2)	0.424	0.410	0.146	1.801	0.073
a. Dependent Variable: Return Saham						